



JURNAL MUDABBIR Vol. 1 No. 2. 2021

MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Email : journalmudabbir@gmail.com

ANALISIS PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN TUGAS POKOK GURU (STUDI TINDAKAN SEKOLAH DI MIN 4 LABUHANBATU)

Dahnian¹

¹Pengawas Madrasah Tingkat Dasar, Kantor Kementerian Agama Kab. Labuhanbatu
Email: ¹ dahnian@gmail.com

ABSTRAK

Supervisi sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah akan memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan dalam proses pembelajaran oleh guru di sekolah tersebut. Pelaksanaan juga merupakan wujud efektifitas program pembelajaran dalam mendukung tugas pokok guru. Namun studi pendahuluan di lapangan menunjukkan bahwa secara umum subjek penelitian masih belum optimal dalam melaksanakan tugas pokoknya, seperti belum adanya perencanaan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang kurang optimal, evaluasi yang belum disusun dan hasil penilaian. tidak dimanfaatkan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan tindakan supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas pokok guru melalui serangkaian perlakuan dalam dua siklus. Penelitian ini melibatkan 21 guru di MIN 4 Labuhanbatu. Hasil penelitian membuktikan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan tugas pokok.

Kata Kunci: *Supervisi Kepala Sekolah, Penelitian Tindakan Sekolah, Tugas Pokok Guru*

PENDAHULUAN

Kepala sekolah adalah pemegang kunci keberhasilan keberlangsungan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya (Ekosiswoyo, 2016; Fitriah, 2017; Ramadoni, Kusmintardjo, & Arifin, 2016). Sebagai orang yang punya peranan, kepala sekolah

bertanggung jawab membantu, membimbing dan mengarahkan guru-guru yang mendapat kesulitan dalam pelaksanaan tugas. Proses kegiatan membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi guru tersebut dinamakan supervisi. Supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah secara efektif dan berkelanjutan diharapkan akan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap guru-guru dalam usahanya memperbaiki dan meningkatkan cara kerja mereka dari waktu ke waktu (Ariana, Dantes, & Lasmawan, 2015; Bogler & Nir, 2015; Mette, Range, Anderson, Hvidston, & Nieuwenhuizen, 2015; Nirwana & Murniati, 2015; Park & Ham, 2016).

Tak kalah pentingnya dengan kepala sekolah, guru juga merupakan komponen yang memegang peranan dalam bidang pendidikan. Keberhasilan pendidikan lebih banyak ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya (Ardi, 2017; Ardi & Erlamsyah, 2017; Daharnis & Ardi, 2016, 2017). Sebagai komponen penting dalam pendidikan di sekolah terdapat 5 tugas pokok yang harus dikerjakan oleh setiap guru, antara lain: (1) menjabarkan isi kurikulum, yaitu tugas guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, seperti menyusun program tahunan, semesteran, mingguan sampai ke program harian; (2) melaksanakan pembelajaran, yakni tugas guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran, dengan memilih metode, penggunaan alat/media dalam pembelajaran; (3) melaksanakan evaluasi/penilaian; (4) melaksanakan tugas dengan rasa tanggung jawab; (5) melaksanakan disiplin dalam arti luas (Ramadoni et al., 2016; Yunus, 2015).

Tugas guru seperti yang dikemukakan di atas, adalah salah satu tugas diantara tugas-tugas guru yang lainnya. Belum pantas seseorang itu dikatakan berprofesi guru, bila tugas pokok di atas belum dilaksanakannya dengan baik, sebab hal ini merupakan tugas minimal yang harus dilaksanakan seorang guru (Ardi, Putra, & Ifdil, 2017; Ardi, Viola, & Sukmawati, 2018; Ardi & Sukmawati, 2017; Daharnis & Ardi, 2018). Namun kenyataan yang terjadi di lapangan, terutama di MIN 4 Labuhanbatu, masih ada guru yang mengabaikan pelaksanaan tugas pokoknya tersebut. Di antaranya dapat diamati dari: 1) Adanya guru yang belum menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan batas pelajaran dengan baik; 2) Banyaknya guru dalam proses belajar mengajar belum menggunakan alat/media pembelajaran; 3) Adanya guru yang belum memiliki alat evaluasi/penilaian seperti kumpulan LKS dan bank soal rakitan sendiri. Latihan yang dikerjakan siswa kurang terkoreksi dengan baik. Buku nilai belum diisi sesuai ketentuan. Belum terlihat adanya program tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi/penilaian.

Sebagai kepala sekolah penulis menyadari bahwa permasalahan-permasalahan seperti di atas tidak boleh dibiarkan berlarut-larut. Penulis mencoba merenung dan merencanakan tindakan pembinaan yang sering disebut sebagai kegiatan supervisi pendidikan. Penulis akan mencoba meneliti pelaksanaan tindakan yang direncanakan tersebut untuk mengungkapkan sejauh mana peranan supervisi kepala sekolah dapat membantu pelaksanaan tugas pokok guru MIN 4 Labuhanbatu dalam merencanakan,

melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Lubis, 2018; Zulfiani, Herlanti, & Sofyan, 2016). Pendekatan ini dipilih dengan alasan penulis akan mengungkapkan peranan supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas pokok guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

Penelitian tindakan yang meliputi: (a) perencanaan tindakan berdasarkan kepada permasalahan yang dihadapi; (b) pelaksanaan tindakan; (c) pengamatan dan pengumpulan data; (d) analisis data hasil penelitian; (e) refleksi (perenungan) hasil analisis; (f) perubahan/revisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya (Assingkily, 2021).

Sesuai dengan jenis penelitian tindakan, kegiatan penelitian ini direncanakan menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai suatu siklus spiral, yang terdiri dari 2 (dua) siklus. Berdasarkan refleksi (perenungan) terhadap hasil pengamatan awal atau studi pendahuluan, tindakan dilakukan pada siklus I dan II. Pada setiap siklus dilakukan perencanaan tindakan, pelaksanaan/observasi, analisis data dan refleksi.

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilaksanakan mulai dari minggu terakhir Agustus 2019, semester pertama tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini diputuskan setelah mengamati pelaksanaan tugas pokok guru dalam menyusun perencanaan, melaksanakan proses pembelajaran dan dalam mengevaluasi proses pembelajaran dinilai belum maksimal.

Pelaksanaan tugas guru dalam merencanakan pembelajaran akan dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan batas pembelajaran yang disusun guru. Pelaksanaan tugas guru dalam proses pembelajaran akan dilihat dari kegiatan membuka dan menutup pembelajaran, penyampaian materi, penggunaan metode, alat/media pembelajaran. Data tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran akan diamati dari bank soal, analisis, buku nilai, dan program tindak lanjut yang disusun guru. Penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan pada minggu terakhir Agustus sampai minggu pertama September 2019. Pengamatan dilakukan tanpa sepengetahuan guru. Namun secara umum, hasil pengamatan pada studi pendahuluan disampaikan resmi melalui rapat dinas.

Penelitian tindakan siklus pertama dilaksanakan pada minggu ketiga dan keempat Oktober 2019. Pengamatan dilakukan dengan teknik kunjungan kelas, yang mana sebelum kunjungan telah ada kesepakatan dan pemberitahuan melalui jadwal kunjungan. Selesai kunjungan, diadakan percakapan, diskusi dan arahan terhadap tugas pokok yang diamati. Penelitian tindakan siklus ke dua dilaksanakan pada minggu ketiga sampai minggu keempat November 2019. Penelitian pada siklus kedua ini diawali dengan tindakan demonstrasi mengajar oleh kepala sekolah, yang

dilaksanakan pada tanggal 19 November 2019. Tindakan siklus kedua ini juga berdasarkan kesepakatan dan pemberitahuan melalui jadwal kunjungan. Selesai kunjungan diadakan percakapan, diskusi dan arahan terhadap tugas pokok yang diamati.

Yang dijadikan sebagai subjek dalam Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini adalah guru-guru MIN 4 Labuhanbatu yang berjumlah 21 orang, terdiri dari terdiri dari 1 orang guru Agama Islam, 2 orang guru Bahasa Indonesia, 2 orang guru Bahasa Inggris, 3 orang guru Matematika, 3 orang guru IPA, 3 orang guru IPS, 2 orang guru Seni Budaya, 1 orang guru TIK, 1 orang guru BK, dan 1 orang guru Penjasorkes.

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah: (1) data tentang pelaksanaan tugas pokok guru dalam merencanakan pembelajaran; (2) data tentang pelaksanaan tugas guru dalam proses belajar mengajar; (3) data tentang pelaksanaan tugas guru dalam mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Dari ketiga sumber data di atas diperoleh data tentang pelaksanaan tugas pokok guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini adalah melalui pengamatan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa lembar pengamatan. Untuk mengamati pelaksanaan tugas pokok guru dalam merencanakan pembelajaran, digunakan lembar pengamatan terhadap RPP dan batas pelajaran. Skala nilainya adalah : 0-25 = tidak memiliki, 26-50 = RPP/batas copian tanpa revisi atau RPP/batas yang tidak ada hubungan dengan pembelajaran, 51-75 = RPP/batas copian yang telah direvisi, 76-100 = RPP/batas rakitan sendiri.

Untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran digunakan lembar pengamatan terhadap pelaksanaan tugas guru dalam kegiatan membuka dan menutup pembelajaran, penyampaian materi, penggunaan metode, alat/media pembelajaran. Skala nilainya adalah 0-25 = tidak tepat, 26-50 = kurang tepat, 51-75 = tepat, 76-100= sangat tepat.

Untuk mengamati pelaksanaan evaluasi pembelajaran digunakan lembar pengamatan terhadap bank soal, analisis, buku nilai, dan program tindak lanjut yang disusun guru. Skala nilainya adalah : 0-25 = tidak memiliki, 26-50 = memiliki tetapi tidak ada hubungan dengan pembelajaran, 51-75 = memiliki, tetapi belum sempurna pengerjaannya, 76-100 = memiliki, dikerjakan dengan baik. Untuk menyimpulkan data hasil pengamatan pelaksanaan tugas pokok guru digunakan kriteria penilaian sebagai berikut : 0-20 = belum baik, 21-40 = kurang baik, 41-60 = cukup baik, 61-80 = baik, 81-100 = amat baik.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data antara lain, data masing-masing indikator yang dianggap besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan tugas pokok guru. Pelaksanaan tugas pokok guru diamati dan dianalisis berdasarkan kenyataan yang ada atau terlaksana. Indikator yang sudah terlaksana diberi bobot nilai sesuai dengan kenyataan yang diamati. Setelah diperoleh rata-rata bobot nilai, kemudian dibandingkan dengan skala nilai : 0-20 = untuk kategori pelaksanaan tugas yang belum baik, 21-40 = untuk kategori pelaksanaan tugas yang kurang baik, 41-60 = untuk

kategori pelaksanaan tugas yang bernilai cukup, 61-80 = untuk kategori pelaksanaan tugas yang tergolong baik, 81-100 = untuk kategori pelaksanaan tugas yang amat baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan data hasil pengamatan pada saat studi pendahuluan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas pokok guru belum terlaksana dengan baik sesuai dengan harapan. Rata-rata nilai pelaksanaan tugas pokok guru berada pada angka 44. Hal ini masih jauh dari harapan. Setelah dilakukan refleksi, penulis mengadakan pertemuan membicarakan pelaksanaan tugas pokok guru, memberi arahan dan petunjuk serta menyepakati untuk diadakan tindakan supervisi menggunakan teknik kunjungan kelas.

Tabel 1: Pelaksanaan Tugas Pokok Guru pada Tindakan Siklus I Minggu III s.d. Minggu IV Oktober 2019

No.	Aspek Observasi			Guru		Mata Pelajaran	
		Agama	Mtmtk	PKN	B.Indonesia	B. Ing	Penjas
A.	Perencanaan						
1.	Pembelajaran	65	70	65	65	65	65
2.	RPP	65	60	60	60	65	60
	Batas Pelajaran						
B.	Pelaksanaan	70	65	60	65	65	70
2.	Pembelajaran	70	60	60	65	70	70
3.	Membuka Pelajaran	60	60	60	60	70	60
4.	Penyampaian Materi	60	60	65	65	65	70
5.	Penggunaan Metode	60	60	60	60	60	60
	Penggunaan Alat/Media						
C.	Menutup Pelajaran						
1.		60	60	60	60	60	60
2.	Pelaksanaan Evaluasi	70	60	60	60	60	-
3.	Bank Soal	60	60	60	60	60	60
4.	Buku Keliling	70	65	60	65	65	60
5.	Analisis Hasil	60	60	60	60	60	60
	Evaluasi Buku Nilai						
	Program Tindak Lanjut						
	Kuantitas :	64	62	61	62	64	63
	Kualitas :	baik	baik	baik	baik	baik	baik

Berdasarkan data hasil pengamatan terlihat bahwa telah ada peningkatan terhadap pelaksanaan tugas pokok guru. Penulis masih ingin melanjutkan tindakan. Setelah dilakukan refleksi/perenungan, penulis mengadakan pertemuan individual dengan masing-masing guru, penulis memberi arahan dan petunjuk serta menyepakati untuk diadakan tindakan supervisi berikutnya. Supervisi ini akan didahului dengan kegiatan demonstrasi mengajar oleh kepala sekolah. Setelah demonstrasi mengajar, diadakan diskusi tentang demonstrasi mengajar yang dipertunjukkan kepala sekolah. Koreksi dan penguatan yang disepakati pada diskusi tersebut menjadi catatan pada pelaksanaan supervisi berikutnya.

Tabel 2: Pelaksanaan Tugas Pokok Guru pada Tindakan Siklus II Minggu III s.d. Minggu IV November 2019

No.	Aspek Observasi	Guru		Mata Pelajaran			
		Agama	Mtmtk	PKN	B.Indonesia	B. Ing	Penjas
A.	Perencanaan						
1.	Pembelajaran	70	75	65	70	75	70
2.	RPP	75	65	60	65	70	60
	Batas Pelajaran						
B.	Pelaksanaan	75	70	70	70	70	70
2.	Pembelajaran	75	70	70	70	70	70
3.	Membuka Pelajaran	75	65	65	65	70	65
4.	Penyampaian Materi	70	65	65	70	70	70
5.	Penggunaan Metode	70	65	65	65	65	65
	Penggunaan Alat/Media						
C.	Menutup Pelajaran						
1.		75	65	65	70	65	60
2.	Pelaksanaan	75	65	65	65	65	-
	Evaluasi						
3.	Bank Soal	75	65	65	65	65	60
4.	Buku Keliling	75	70	65	70	70	70
5.	Analisis Hasil	70	70	65	65	70	65
	Evaluasi Buku Nilai						
	Program Tindak Lanjut						
	Kuantitas :	73	68	65	68	69	66
	Kualitas :	baik	baik	baik	baik	baik	baik

Berdasarkan data hasil pengamatan pada tabel 2 di atas, terlihat bahwa semua guru telah melaksanakan tugas pokoknya dengan baik. Semua guru telah memiliki RPP dan batas pelajaran. Pada jam-jam longgar, guru-guru terlihat aktif melengkapi program pembelajaran rakitan sendiri, terlihat aktif dan kreatif mengupayakan alat/media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Semua guru telah memperlihatkan usahanya melaksanakan evaluasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

Pada bagian ini dikemukakan pembahasan berdasarkan temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan pokok pikiran-pokok pikiran yang dituangkan dalam latar belakang masalah serta dikaitkan dengan teori-teori yang relevan. Berdasarkan hasil pengamatan pada saat studi pendahuluan, menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas pokok guru MIN 4 Labuhanbatu, belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan pada penelitian tindakan siklus pertama, diperoleh data bahwa telah ada peningkatan terhadap pelaksanaan tugas pokok guru. Namun masih tergolong jauh dari harapan yang sesungguhnya. Supaya pelaksanaan tugas pokok guru dapat terlaksana dengan baik, maka kepala sekolah mengadakan pertemuan individual dengan masing-masing guru yang diamati untuk membicarakan pelaksanaan tugas pokok guru yang bersangkutan, memberi arahan dan petunjuk serta menyepakati untuk diadakan tindakan supervisi berikutnya.

Agar lebih maksimalnya hasil pembinaan/supervisi kepala sekolah ini, maka diadakan kegiatan demonstrasi mengajar oleh kepala sekolah. Untuk membantu pelaksanaan tugas guru, kepala sekolah perlu menunjukkan bagaimana cara mengajar yang baik. Setelah demonstrasi mengajar, diadakan diskusi tentang demonstrasi mengajar yang pertunjukkan kepala sekolah. Koreksi dan penguatan yang disepakati pada diskusi tersebut menjadi catatan pada pelaksanaan supervisi berikutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada penelitian tindakan siklus kedua, ternyata supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru. Hal ini membuktikan bahwa supervisi kepala sekolah punya peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru.

SIMPULAN

Sebelum diadakan tindakan supervisi oleh kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas pokok guru MIN 4 Labuhanbatu, terindikasi bahwa adanya guru yang belum menyusun perencanaan pembelajaran, belum menggunakan alat/media dalam pembelajaran, belum menyusun program evaluasi, ulangan hasil belajar kurang terkoreksi, buku nilai dan program tindak lanjut belum dikerjakan dengan baik. Hasil penelitian membuktikan bahwa setelah dilaksanakan supervisi kepala sekolah, pelaksanaan tugas pokok guru jauh lebih meningkat. Semua guru telah mempunyai RPP dan batas pelajaran. Proses pembelajaran berjalan dengan baik, menggunakan metode, alat/media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Evaluasi telah terkelola dengan baik.

REFERENSI

- Addi-Racah, A. (2015). School principals' role in the interplay between the superintendents and local education authorities: The case of Israel. *Journal of Educational Administration*, 53(2), 287-306.
- Ahmad, N. (2015). Konsep Kepribadian Guru: Konsekwensi Empirik Kualitas Pendidikan Indonesia. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 131-144.
- Ardi, Z. (2017). Unsuitable Majoring: Does the Reorientation Would Help the Student for Revitalize Learning Activities? In *Proceedings of the 9th International Conference for Science Educators and Teachers (ICSET 2017)*. Paris, France: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icset-17.2017.69>
- Ardi, Z., & Erlamsyah, E. (2017). Peningkatan Kualitas Penulisan Artikel Ilmiah bagi Kepala Sekolah. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 1(1), 25-34.
- Ardi, Z., Putra, M. R. M., & Ifdil, I. (2017). Ethics And Legal Issues In Online Counseling Services: Counseling Principles Analysis. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 15-22.
- Ardi, Z., & Sukmawati, I. (2017). Social Media and the Quality of Subjective Well-Being; Counseling Perspective in Digital Era. *Open Science Framework*. October.
- Ardi, Z., Viola, K., & Sukmawati, I. (2018). An Analysis of Internet Abuses Impact on Children's Moral Development. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 44-50.
- Ariana, I. W., Dantes, N., & Lasmawan, I. W. (2015). Kontribusi supervisi kepala sekolah, motivasi berprestasi dan komitmen kerja terhadap kinerja guru di gugus sekolah VIII Kecamatan Abang. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1).
- Arif, S. (2018). Supervisi Akademik dalam Peningkatan Keterampilan Guru dalam Mendesain Bahan Ajar Berbasis IT Melalui Latihan Terbimbing. *Jurnal An-Nahdhah*, 11(1).
- Assingkily, Muhammad Shaleh. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (Meneliti dan Membenahi Pendidikan dari Kelas)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Bogler, R., & Nir, A. E. (2015). The contribution of perceived fit between job demands and abilities to teachers' commitment and job satisfaction. *Educational Management Administration & Leadership*, 43(4), 541- 560.
- Daharnis, D., & Ardi, Z. (2016). The Compatibility Student Choice of University Majoring; A Preliminary Studies. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 101-109.
- Daharnis, D., & Ardi, Z. (2017). Optimizing the Counselors' Role in Senior High School and Higher Education. Daharnis, D., & Ardi, Z. (2018). The Use of Psychological Tests for Early Childhood. In *Proceedings of the International Conference of Early Childhood Education (ICECE 2017)*. Paris, France: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icece-17.2018.31>

- Douglas, S. N., Chapin, S. E., & Nolan, J. F. (2016). Special education teachers' experiences supporting and supervising paraeducators: Implications for special and general education settings. *Teacher Education and Special Education*, 39(1), 60-74.
- Efendi, J., & Murniati, A. R. (2016). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesional Guru di SMA Negeri 1 Blang Pidie. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 175-184.
- Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif kunci pencapaian kualitas pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2).
- Fitrah, M. (2017). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31-42.
- Gaffar, M. F. (2017). Guru Sebagai Profesi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 5(1).
- Giri, I. M. A. (2016). SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(1), 44-53.
- Hansen, B., & Lárusdóttir, S. H. (2015). Instructional leadership in compulsory schools in Iceland and the role of school principals. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 59(5), 583-603.
- Hoffman, J. V, Wetzel, M. M., Maloch, B., Greeter, E., Taylor, L., DeJulio, S., & Vlach, S. K. (2015). What can we learn from studying the coaching interactions between cooperating teachers and preservice teachers? A literature review. *Teaching and Teacher Education*, 52, 99-112.
- Imron, A. (2014). Integrasi Karakter Positif dan Reduksi Karakter Negatif dalam Supervisi Pembelajaran.
- Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. Malang: FIP Jurusan Administrasi Pendidikan.
- Imron, A., & Maisyaroh, M. (2017). PELAKSANAAN SUPERVISI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016*.
- Jones, M. (2016). Supervision, learning and transformative practices. In *Social work, critical reflection and the learning organization* (pp. 21-32). Routledge.
- Junaedhi, M., Murtiyasa, B., & Kom, M. (2016). Kontribusi Program Induksi Guru Pemula, Kompetensi Pedagogik, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Kabupaten Klaten. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Khodijah, N. (2016). Kinerja guru madrasah dan guru pendidikan agama Islam pasca sertifikasi di Sumatera Selatan. *Cakrawala Pendidikan*, (1).
- Lubis, M. S. (2018). Metodologi penelitian. Deepublish.
- Makmurrizal, C. Z. H., & Ibrahim, S. (2016). PELAKSANAAN SUPERVISI OLEH PENGAWAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU PADA SMA NEGERI 2 BANDAR BARU PIDIE JAYA. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(3).
- Mette, I. M., Range, B. G., Anderson, J., Hvidston, D. J., & Nieuwenhuizen, L. (2015). Teachers' Perceptions of Teacher Supervision and Evaluation: A Reflection of

- School Improvement Practices in the Age of Reform. *Education Leadership Review*, 16(1), 16-30.
- Murniati, A. R. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Julok. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(1).
- Nirwana, A., & Murniati, A. R. (2015). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada SD Negeri 2 Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(4).
- Onumah, N. (2016). Principals' performance of supervision of instructions in secondary schools in Nigeria. *British Journal of Education*, 4(3), 40-52.
- Park, J.-H., & Ham, S.-H. (2016). Whose perception of principal instructional leadership? Principal-teacher perceptual (dis) agreement and its influence on teacher collaboration. *Asia Pacific Journal of Education*, 36(3), 450-469.
- Pront, L., Gillham, D., & Schuwirth, L. W. T. (2016). Competencies to enable learning-focused clinical supervision: a thematic analysis of the literature. *Medical Education*, 50(4), 485-495.
- Ramadoni, W., Kusmintardjo, K., & Arifin, I. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru (Studi Multi Kasus di Paud Islam Sabilillah dan Sdn Tanjungsari 1 Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(8), 1500-1504.
- Range, B. G., Finch, K., Young, S., & Hvidston, D. J. (2014). Teachers' Perceptions Based on Tenure Status and Gender about Principals' Supervision. *International Journal of Educational Leadership Preparation*, 9(1), n1.
- Strand, P., Edgren, G., Borna, P., Lindgren, S., Wichmann-Hansen, G., & Stalmeijer, R. E. (2015). Conceptions of how a learning or teaching curriculum, workplace culture and agency of individuals shape medical student learning and supervisory practices in the clinical workplace. *Advances in Health Sciences Education*, 20(2), 531-557.
- Suhadi, E., Mujahidin, E., Bahrudin, E., & Tafsir, A. (2014). Pengembangan Motivasi dan Kompetensi Guru dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Madrasah. *TA'DIBUNA*, 3(1), 42-60.
- Sukamta, S., Markhamah, D. R., Hum, M., & Subadi, T. (2017). Pengelolaan Supervisi Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Di Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Tsanawiyah Kabupaten Sragen. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sumarsih, S. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 7(2), 361- 374.
- Umar, M. (2017). Pengaruh kompetensi guru dan motivasi guru terhadap kinerja guru dan kualitas pembelajaran PAI di MGMP PAI SMKN Surabaya. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Ward, F. (2018). Lifelong learning: Theological education and supervision.

- Yunus, M. (2015). Kinerja Guru dalam Menyelenggarakan Penilaian Kognitif pada Pembelajaran Matematika di SMP Negeri se-Kecamatan Keera Kabupaten Wajo. Pascasarjana.
- Zulfiani, Z., Herlanti, Y., & Sofyan, A. (2016). Kajian Penerapan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif Antara Perguruan Tinggi Dan Sekolah. Cakrawala Pendidikan, (2).